

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.
7. Doakan Bethany Conference 2016 (14 – 17 Juni 2016).

=====

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 15 Januari 2016 : Team Doa FA - SL (Bpk. Andreas Gunarso)
 - 22 Januari 2016 : Team Doa FA - TD (Bpk. Johannes Nanuru)
 - 29 Januari 2016 : Team Doa FA - WA (Bpk. Hanafi Tanton)
 - 05 Februari 2016 : Team Doa FA – KR-PC (Bpk. Djoko Pamudji)
 - 12 Februari 2016 : Team Doa FA - SD (Bpk. Bambang Agus S)
 - 19 Februari 2016 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
 - 26 Februari 2016 : Team Doa FA – TB-KJ (Bpk.Hagai Ongkowijoyo)
- =====

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.

=====

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR SETIAP HARI SABTU

@ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Disediakan Bantuan Biaya Transportasi Bagi kelompok FA yang mengikuti Doa Fajar
Hubungi Departemen FA (031-5936880)

=====



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 02

Tgl : 11 Januari 2016

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

=====

Seperti HATINYA TUHAN

MATIUS 14:14

Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.

Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)

Ratapan 3:21 - 23
Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan, oleh sebab itu aku akan berharap: Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!

Tahun 2016 menjadi seperti Yesus baik dalam pikiran, perasaan dan kehendakNya.

Kita rindu untuk seperti Yesus; bersikap, berbicara, bertindak dan lain sebagainya seperti Yesus. Mungkin kalau kita berani koreksi diri; tentunya akan banyak coretan koreksi hidup bahwa kita masih buanyaakk belum menjadi seperti Yesus. Mungkin kita bicara terlalu tidak enak didengar oleh orang lain; mungkin emosi kita belum stabil dan mudah terombang-ambing; mungkin pola pikir kita masih banyak keinginan-keinginan daging; mungkin perbuatan kita masih penuh dengan ambisi-ambisi pribadi yang hanya mementingkan diri sendiri.



Maukah mulai HARI INI, bukan nanti atau esok; kita kembali bukan hanya berbenah diri melainkan berani ambil sikap dan keputusan untuk BERUBAH, mau menjadi seperti HATINYA TUHAN !

A. MENANGGALKAN KEADAAN DIRI SENDIRI

MATIUS 14:13 *Setelah Yesus mendengar berita itu menyingkirlah Ia dari situ, dan hendak mengasingkan diri dengan perahu ke tempat yang sunyi. Tetapi orang banyak mendengarnya dan mengikuti Dia dengan mengambil jalan darat dari kota-kota mereka.*

Sebelum Tuhan Yesus melakukan mujizat yang luar biasa; DIA mendengar berita duka yang menyedihkan hatiNya. Bagaimana Yohanes Pembaptis dipenggal oleh Raja Herodes. Hati Tuhan berduka dan dalam kedukaan seperti ini mungkin kalau IA bukan Tuhan; maka Yesus hidup dalam waktu perkabungan tetapi DIA TIDAK !

Dukacita tidak membuat Hati Yesus berhenti melayani !

➔ Marilah kita seperti HATI YESUS; tidak hidup terus-menerus dalam kedukaan masalah-masalah yang belum terselesaikan. Melainkan tetap bangkit dalam melayani Tuhan.

Dukacita tidak membuat Hati Yesus tidak peduli kepada orang lain !

➔ Kepedulian HatiNya merupakan contoh dan teladan untuk kita lakukan; bahwa SUKACITA orang percaya akan mengalahkan segala dukacita dunia (Yohanes 14:27).

Apakah kita juga pernah alami hal-hal seperti ini ? Selalu dirundung masalah ? Selalu masalah-masalah tidak pernah berhenti ? Hari, minggu, bulan dan bahkan tahun selalu ada masalah ??
- - apakah hal-hal itu membuat kita berhenti melayani dan berhenti untuk cinta Tuhan ? JANGANLAH DEMIKIAN !! Tuhan menghendaki kita tidak berduka melainkan penuh dengan sukacita (Ibrani 12:11; Yohanes 16:22).

B. HATI YESUS SELALU PENUH BELAS KASIHAN

MATIUS 9 : 36 *Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.*

Banyak sekali ungkapan kata : belas kasihan – dari semua pelayanan Yesus. Yang kadangkala banyak orang tidak menyadarinya. Kita seringkali menuntut orang lain melayani kita dan bahkan juga menuntut Tuhan Yesus untuk melayani kebutuhan kita; padahal seringkali Yesus dan teamworks-nya : kelelahan; dan kadang lupa/ belum makan (Markus 6:31); tidurpun kurang; - - tetapi dibalik semuanya itu HATI YESUS PENUH DENGAN PEDULI !

- Yesus “Hati Peduli” dengan sesamanya.
- Yesus “Hati Peduli” dengan murid-muridNya.

- Yesus “Hati Peduli” dengan kita semua.
- Karena HATI YESUS penuh dengan belas kasihan yang memang menjadi karakter ilahiNya. Bukankah kita harus seperti hati Yesus yang selalu penuh dengan belas kasihan ? Hati yang tidak meminta balasan atau pujian terhadap apa yang sudah kita lakukan ? Hanya hati yang mau dan rela untuk melayani !

C. HATI YESUS yang BERTANGGUNGJAWAB !

MATIUS 14 : 16 *Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan."*

Bertanggungjawab dalam melayani adalah salah satu bagian yang terpenting. Penuh dengan tanggungjawab artinya tidak melempar masalah atau tugas kepada orang lain, karena itu bagian yang harus kita lakukan. Bertanggungjawab ialah melakukan semua sampai SELESAI, bukan setengah jalan. Bertanggungjawab artinya melakukan karena Hati kita seperti HatiNya Yesus !

- Bukan orang lain, tetapi **KAMU** yang harus memberi makan ! Tuhan tidak mau kita selalu melempar tanggungjawab ! Sekalipun tidak ada apapun yang kita miliki.
- Apa yang ada padamu? **TIDAK CUKUP? Serahkan pada Tuhan!** **Matius 14:17 – 18** *Jawab mereka: "Yang ada pada kami di sini hanya lima roti dan dua ikan." Yesus berkata: "Bawalah ke mari kepada-Ku." - - Jangan membatasi karya Tuhan hanya dengan kemiskinan hati (*rendah diri dengan kemampuan kita yang terbatas) melainkan tetap rendah hati dengan apa yang kita miliki supaya melalui apa yang kita miliki di sini karya Tuhan akan dinyatakan.*
- **5 Roti + 2 Ikan** = Karya terbesar buat hidup lebih 5000 jiwa dikenyangkan dan bahkan lebih. Mengapa ? Karena kita belajar untuk Bertanggungjawab terhadap pelayanan kita. Semakin bertanggungjawab semakin nyata kemuliaan Tuhan dalam segala kehidupan dan pelayanan kita.

MATIUS 25:21 *Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.*